

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang datanya berupa kata-kata atau pengungkapan dari pihak yang sedang peneliti amati.¹ Pendekatan kualitatif mempunyai beberapa ciri, yaitu:

1. Memakai analisis induktif,
2. Berhubungan dengan teknik penelitian induktif (*Grounded Theory*),
3. Hasil yang diberikan berupa data deskriptif,
4. Penekanan pada proses bukan pada yang dihasilkan
5. Subjek manusia digunakan sebagai alat instrumen,
6. Desain sifatnya sementara,
7. Batas penelitian yang ditentukan oleh “fokus”.

Penelitian kualitatif ini dimaksudkan dapat menghasilkan uraian pengumpulan data yang didapat dengan cara observasi, dokumentasi dan interview kepada kepala desa, perangkat desa serta masyarakat setempat, tentang suatu perilaku tertentu yang dialami dan dapat diobservasi dalam sebuah konteks yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif. Dalam penelitian ini objek penelitiannya berada di Yayasan Islam Al Muwazanah Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Manajemen syariah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.² Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian yang akan saya lakukan adalah Yayasan Islam Al Muwazanah yang beralamat di Jl. Kyai Yusuf No. 06-07 Desa Godang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama atau sumber asli. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pemberi informasi/ informan, misalnya seperti hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

² Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berwujud bahan pustaka yang mempunyai kajian yang sama yang dihasilkan oleh peneliti yang meneliti masalah tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti catatan maupun laporan yang terkait dengan penelitian yang didapatkan dari buku referensi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan mencatatnya secara sistematis.³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada pegawai/karyawan dan guru yang bekerja di Yayasan Islam Al Muwazanah tentang bagaimana peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi lembaga keuangan syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengintegrasikan data lewat tinggalkan tersurat. Semacam arsip-arsip, buku mengenai pendapat, dan sebagainya. Pemeriksaan dokumentasi dilaksanakan melalui metode mengkaji bahan dokumentasi berkaitan dengan misi

³ Sutrisno Hadi, *Metode Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 136.

penelitian yang benar. Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data melalui catatan tertulis.⁴

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang dimiliki desa dan didokumentasikan seperti; dokumen data pokok desa, data *soft file*, data otentik, foto dan arsip-arsip lainnya yang ada kaitannya mengenai peran literasi syariah dalam meningkatkan inklusi lembaga keuangan syariah di Yayasan Islam Al Muwazanah Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang fungsinya untuk melengkapi data yang didapat dari hasil wawancara.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang didapatkan dari sumber langsung melalui percakapan/tanya jawab. Wawancara dalam pendekatan ini bersifat menyeluruh dan komprehensif yang bertujuan menggali fakta eksklusif melalui narasumber yang bersangkutan.

Wawancara dalam hal ini narasumber yang diwawancarai diantaranya ketua yayasan, ketua penyelenggara program literasi keuangan syariah, kepala madrasah aliyah, dan guru peserta program literasi keuangan syariah.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data terjadi dan setelah pengumpulan data selesai dalam suatu periode.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 128.

Berdasarkan keterangan yang telah dijelaskan di atas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang didapatkan dalam bentuk uraian-uraian kemudian data yang tersedia dianalisa menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi mengenai peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi lembaga keuangan syariah dalam perspektif manajemen syariah di Yayasan Islam Al Muwaznah Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dijalankan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan memang benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapatkan.⁶

Guna mengonfirmasi kebenaran data diterapkan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan waktu kehadiran peneliti di lapangan.
2. Observasi secara detail.
3. Melakukan triangulasi, triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan metode bertanya mengenai suatu hal yang sama dengan cara yang berbeda, yakni dengan wawancara, observasi, juga dokumentasi.⁷ Dalam Triangulasi, peneliti perlu mengkonfirmasi keaslian informasi dengan menyesuaikan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 404.

⁶ *Ibid.*, 270.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), 269.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap yang dilakukan peneliti sebelum turun ke lapangan meliputi penyusunan proposal menentukan fokus penelitian, konsultasi tentang fokus penelitian guna mendapatkan surat izin penelitian.

2. Tahap di lapangan

Tahap ini mencakup beberapa kegiatan diantaranya pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini mencakup pengorganisasian data, menafsirkan data dan pengecekan keabsahan data serta memaknainya.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan penulisan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, mengonsultasikan penyusunan hasil penelitian ke dosen pembimbing, melakukan perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah skripsi.